

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan data statistik serta deskripsi yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil keputusan mengenai variabel kecenderungan mengambil risiko dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecenderungan mengambil risiko terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi kecenderungan untuk mengambil risiko maka akan meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecenderungan mengambil risiko terhadap Efikasi Diri. Artinya semakin tinggi tingkat kecenderungan untuk mengambil risiko maka akan meningkatkan efikasi diri mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan memberikan dampak paling besar niat kewirausahaan untuk berwirausaha pada mahasiswa.

4. Terdapat pengaruh positif kecenderungan mengambil risiko terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri. Artinya semakin tinggi kecenderungan mengambil risiko dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti adanya pengaruh variabel kecenderungan mengambil risiko dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kecenderungan untuk mengambil risiko dan efikasi diri maka semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausahanya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan mengenai variabel kecenderungan mengambil risiko dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Oleh sebab itu, kecenderungan mengambil risiko merupakan faktor strategis dalam meningkatkan intensi berwirausaha harus senantiasa ditingkatkan. Hal ini juga berpengaruh pada mahasiswa yang harus senantiasa meningkatkan efikasi diri mereka supaya peningkatan intensi berwirausaha mereka akan meningkat.

Adapun indikator kecenderungan mengambil risiko yang terendah adalah indikator kehati-hatian dan berani sebesar 49,63%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap situasi tidak pasti membuat mahasiswa

untuk berhati-hati dan masih takut mengambil risiko yang tinggi. Sementara menjadi wirausaha harus memiliki keberanian dan keahlian untuk menghadapi suatu ketidakpastian dan risiko yang tinggi.

Selanjutnya, indikator efikasi diri yang terendah adalah mampu menyelesaikan masalah walaupun situasi tidak kondusif sebesar 33,23%. Persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa mengatasi persoalan yang tidak terduga ataupun tidak kondusif yang membuat mahasiswa kurang menginginkan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga dalam kondisi apapun pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya rasa kesadaran dan sabar yang muncul pada diri mahasiswa untuk lebih tanggung jawab dalam situasi apapun.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang nantinya bermanfaat untuk lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari indikator terendah kecenderungan mengambil risiko sebesar 49,63% menandakan bahwa mahasiswa masih takut untuk mengambil risiko yang tinggi. Peneliti menyadari bahwa seharusnya sarjana tidak perlu takut untuk risiko yang tinggi, secara mahasiswa sudah diberi bekal ilmu cara meminimalisir risiko yang tinggi. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada mahasiswa yang sarjana ataupun belum

sarjana untuk lebih berani menghadapi suatu ketidakpastian dan risiko yang tinggi serta apapun ketidakpastian yang ada pada usaha dapat diminimalisir dan diterapkan dalam berwirausaha.

2. Jika dilihat dari indikator efikasi diri yang terendah sebesar 33,23%. Persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa mengatasi persoalan yang tidak terduga ataupun tidak kondusif yang membuat mahasiswa kurang menginginkan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga dalam kondisi apapun pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan tuntas. Maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan apapun dan keyakinan yang tertanam pada diri mahasiswa bahwa mampu menyelesaikan masalah walaupun situasi tidak kondusif.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai intensi berwirausaha diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha agar peneliti selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan kewirausahaan serta dapat mengembangkan kewirausahaan pada mahasiswa terutama.
4. Bagi para pembaca khususnya mahasiswa yang bergelar sarjana untuk terus berani menciptakan suatu usaha ataupun lapangan pekerjaan dalam kondisi apapun. Sehingga dapat membantu meminimalisir tingkat pengangguran yang cukup tinggi serta dan dapat langsung menerapkan ilmu wirausaha ke lapangan pekerjaan.